

# MODEL INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER KESELAMATAN BERLALU LINTAS MELALUI EKSTRAKURIKULER PKS TINGKAT SMA/SMK

Tri Susila Hidayati  
Brasie Pradana Sela Bunga Riska Ayu  
Suprpto Hadi  
Joko Siswanto\*

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal, Indonesia  
siswanto@pktj.ac.id

**Abstract:** *High school/vocational school students are in a transitional phase towards greater independence and responsibility, so it is important to have a strong traffic safety character. The school security patrol extracurricular in high schools/vocational schools has an important role in shaping the traffic safety character of students. The aim of this study is to formulate a model that integrating PKS in SMA/SMK so it can achieve the good traffic safety Character in its level. The integration of traffic safety character education with school security patrol extracurriculars in high schools/vocational schools is proposed with an integration model. Modeling refers to a character education management scheme with 18 indicators in 6 schools in 4 regions with data collection using surveys and questionnaires. The resulting traffic safety character is included in the category that is still not good. The proposed integration model applies the design of the assisted school with adjustments to raw input, transformation, instrumental input, environmental input and output. The integration model is carried out by making collaborative actions between stakeholders to achieve excellent traffic safety characteristics at the high school/vocational school level.*

**Key words:** *safety, traffic, school security patrol, high school, vocational school*

**Abstrak:** Para siswa SMA/SMK berada pada fase transisi menuju kemandirian dan tanggung jawab yang lebih besar, sehingga penting untuk memiliki karakter keselamatan berlalu lintas yang kuat. Ekstrakurikuler PKS di SMA/SMK memiliki peran penting dalam membentuk karakter keselamatan berlalu lintas para siswa. Pada penelitian ini bertujuan memformulasikan sebuah model yang mengintegrasikan PKS di SMA/SMK guna mencapai karakter keselamatan berlalulintas dengan kategori baik pada tingkatnya. Integrasi pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas melalui ekstrakurikuler PKS di SMA/SMK diusulkan dengan sebuah model integrasi. Pemodelan mengacu pada skema manajemen pendidikan karakter dengan 18 indikator di 6 sekolah pada 4 wilayah dengan pengamban data menggunakan survei dan kuisisioner. Karakter keselamatan berlalu lintas yang dihasilkan termasuk kategori yang masih kurang baik. Model integrasi yang diusulkan menerapkan desain sekolah binaan dengan penyesuaian raw input, transformasi, instrumental input, environmental input, dan output. Model integrasi dilakukan dengan membuat aksi kerja sama antar pemangku kepentingan untuk mencapai karakter keselamatan berlalulintas yang sangat baik di tingkat SMA/SMK.

**Kata kunci:** keselamatan, berlalulintas, PKS, SMA/SMK

Keselamatan berlalu lintas menjadi aspek yang sangat penting bagi masyarakat pada kehidupan sehari-hari(Serdar et al., 2022). Mobilitas menjadi kebutuhan masyarakat modern yang memperbesar risiko di jalan raya(Tarigan et al., 2021), sehingga keselamatan berlalu lintas menjadi penting(Remillard et al., 2022). Kurangnya

pengetahuan tentang aturan lalu lintas(Ntakiyimana et al., 2022), kurangnya kesadaran terhadap risiko, dan perilaku yang tidak aman seperti penggunaan ponsel saat berkendara(Din et al., 2022), mengemudi dalam keadaan mabuk, dan pelanggaran lainnya dapat meningkatkan risiko kecelakaan(Othman & Ali, 2020). Orang yang

mengenali potensi bahaya dan akibat dari perilaku tidak aman (Anggraeni, 2019) cenderung akan menghindari tindakan yang berisiko (Han & Li, 2022).

Pendidikan dan kesadaran publik tentang pentingnya berlalu lintas yang aman sangatlah penting (Suhermanto et al., 2022). Program edukasi keselamatan berlalu lintas di sekolah-sekolah dapat membantu meningkatkan pengetahuan (Zhu et al., 2022), perilaku, dan karakter yang aman di jalan (Hamidi, 2019). Program pendidikan dan pelatihan keselamatan berlalu lintas dapat membentuk karakter keselamatan sejak usia dini (Prayoga, 2019). Pendidikan melibatkan pengajaran tentang etika berlalu lintas, keselamatan berkendara atau berjalan kaki (Shaik et al., 2021), dan pengembangan keterampilan pengambilan keputusan yang aman (Sukamandri & Subekti, 2020).

Pembangunan karakter keselamatan berlalu lintas yang kuat (Hidayati & Siswanto, 2022), individu dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungan lalu lintas yang lebih aman (Qisthi & Rahmadiyah, 2019) dan mengurangi risiko kecelakaan (Annisa Tussyafri, 2021). Penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk bersama-sama mengupayakan pembentukan karakter (Riyanti et al., 2020) keselamatan berlalu lintas yang sadar, bertanggung jawab, dan berempati (Sari & Widowati, 2020). Pembentukan karakter keselamatan berlalu lintas menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan (Vesela et al., 2022) dan mendorong kesadaran akan pentingnya berlalu lintas yang aman (Itsna et al., 2019).

Kesadaran akan risiko yang mungkin terjadi saat berlalu lintas dapat mempengaruhi karakter keselamatan seseorang (Hapsari & Indrastuti, 2020). Karakter keselamatan berlalu lintas merujuk pada sikap, perilaku, dan pengetahuan individu dalam menghadapi situasi lalu lintas (Luo et al., 2021). Karakter keselamatan berlalu lintas menjadi aspek penting pembentukan sikap dan perilaku para pelajar di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terkait berlalu lintas (Hamidi, 2019). Remaja yang baru mendapatkan izin mengemudi atau yang semakin aktif berjalan kaki (Duarte Monedero et al., 2021) atau bersepeda di

jalan raya perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang keselamatan berlalu lintas (Fuad et al., 2019). Para siswa SMA/SMK berada pada fase transisi menuju kemandirian dan tanggung jawab yang lebih besar, sehingga penting untuk memiliki karakter keselamatan berlalu lintas yang kuat (Yuliani & Isnarmi, 2020).

Pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas dapat membantu untuk menyadari potensi bahaya dan risiko yang ada, serta mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang lebih bijak (Shofiah et al., 2023). Pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas di lingkungan SMA/SMK dapat membantu membangun kesadaran kolektif (Effendi, 2022) tentang pentingnya berlalu lintas yang aman (Suhermanto et al., 2022). Pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas dapat mengajarkan pentingnya fokus dan konsentrasi penuh saat berlalu lintas, serta bahaya penggunaan ponsel yang dapat mengganggu perhatian (Siswanto et al., 2023). Pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas di SMA/SMK dapat membentuk generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap keselamatan di jalan raya (Annisa Tussyafri, 2021). Pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas siswa SMA/SMK dapat mengembangkan pemahaman, sikap, dan perilaku yang aman saat berlalu lintas (Hidayati et al., 2023). Hal tersebut berdampak pada keselamatan mereka sendiri, lingkungan sekitar (Izza & Azizi, 2022), dan masyarakat secara keseluruhan (Yuliani & Isnarmi, 2020).

Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA/SMK berperan penting dalam membentuk karakter keselamatan berlalu lintas para siswa. Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang ideal untuk mengajarkan nilai-nilai dan pengetahuan terkait keselamatan berlalu lintas kepada generasi muda (Prayoga, 2019). Ekstrakurikuler PKS dapat memberikan pendidikan keselamatan berlalu lintas secara menyeluruh dan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang risiko dan bahaya yang mungkin terjadi (Yuliani & Isnarmi, 2020). Pelatihan praktis yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berlalu lintas yang aman sejak dini dengan menciptakan komunitas siswa yang memiliki minat serupa terhadap

keselamatan berlalu lintas untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat (Hamidi, 2019). Ekstrakurikuler PKS mendukung tujuan pendidikan holistik dengan menyediakan pendidikan di luar lingkungan kelas yang dapat membentuk karakter siswa (Prayoga, 2019). Siswa dapat mengembangkan karakter keselamatan berlalu lintas yang kuat, menjadikan mereka pengguna jalan yang bertanggung jawab dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman (Itsna et al., 2019).

Integrasi pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas melalui ekstrakurikuler PKS di tingkat SMA/SMK dibangun dengan sebuah pemodelan. Pemodelan mengacu pada skema manajemen pendidikan yang dikembangkan pada sekolah binaan Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD). Model integrasi tersebut merupakan strategi untuk mempersiapkan remaja menjadi sumber daya manusia berkualitas dan berbudaya tinggi dalam keselamatan berlalu lintas yang sesuai dengan karakteristik.

## METODE

Fokus kajian pada bidang Pendidikan karakter dengan subjek dari guru pembina PKS dan anggota PKS. Survei digunakan untuk memperoleh data untuk membangun model integrasi pendidikan karakter keselamatan berlalu lintas tingkat SMA/SMK melalui ekstrakurikuler PKS. Identifikasi permasalahan pada ekstrakurikuler PKS yang berada di sekolah-sekolah pada jenjang SMA/SMK yang nantinya dijadikan sampel. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan penunjukkan sekolah di beberapa daerah (Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Subang, dan Kota Cirebon). Penunjukan sekolah dengan pertimbangan keterjangkauan, keaktifan, dan kemauan. Terdapat 6 sekolah binaan yang ada di 4 lokasi penelitian (Tabel 1).

Tabel 1. Data Responden

No	Wilayah	Sekolah	Guru PKS	Anggota PKS
1	Kota Tegal	SMA N 2 Kota Tegal	3	30
		SMK N 3 Kota Tegal	3	30
2	Kab. Tegal	SMA N 3 Slawi	3	30

No	Wilayah	Sekolah	Guru PKS	Anggota PKS
3	Kab Subang	SMK N 2 Subang	3	30
4	Kota Cirebon	SMA N 1 Kota Cirebon	3	30
		SMK N 1 Kota Cirebon	3	30
Total			18	180

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data, elemen model integrasi. Variabel dan indikator model integrasi mengacu pada skema alur dari manajemen Pendidikan sekolah binaan. Skema yang diadopsi dirinci menjadi 18 indikator karakter yang dijadikan instrumen dalam pengambilan data. 18 indikator yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Metode untuk analisis data menggunakan formula 1.

$$P = (F/N) \times 100\% \quad (1)$$

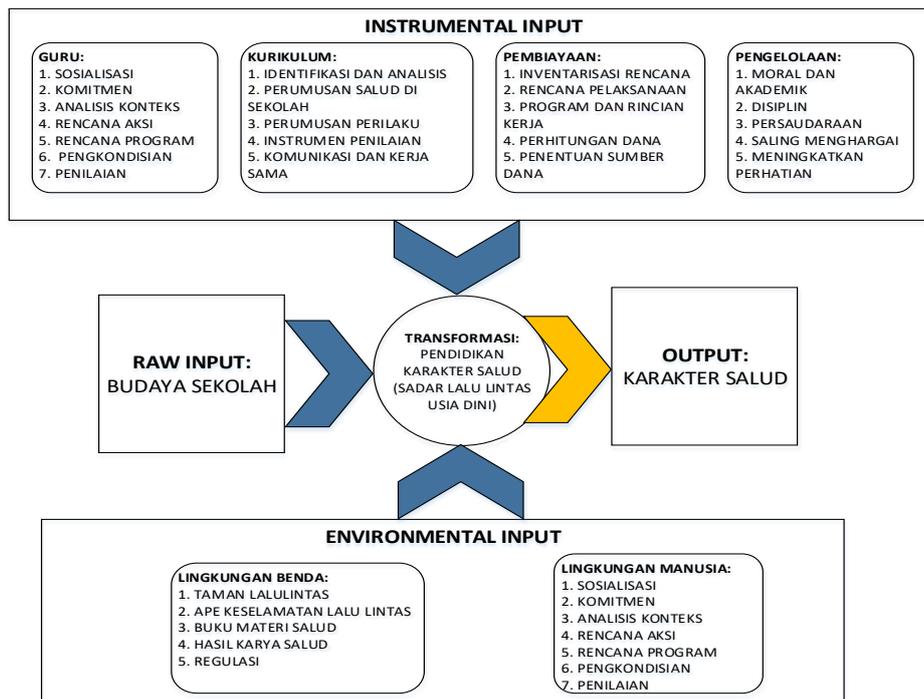
P adalah persentase yang dicari, F adalah frekuensi jawaban Responden, dan N adalah Jumlah nilai maksimal. Kriteria persentase kesesuaian tingkat keberhasilan ada 4 (Tabel 2).

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan

No	Interval	Kriteria	Skor
1	0-25	Tidak Baik	0
2	26-50	Kurang Baik	1
3	51-75	Cukup Baik	2
4	76-100	Sangat Baik	3

Model integrasi pendidikan karakter keselamatan berlalulintas melalui ekstrakurikuler PKS di SMA/SMK yang dilakukan mengacu pada skema manajemen pendidikan yang dikembangkan oleh sekolah binaan SALUD. Skema dapat menjelaskan aspek mana saja yang dianggap kurang, sehingga dapat didesain model pengintegrasian pendidikan karakter yang sesuai (

Gambar 1).



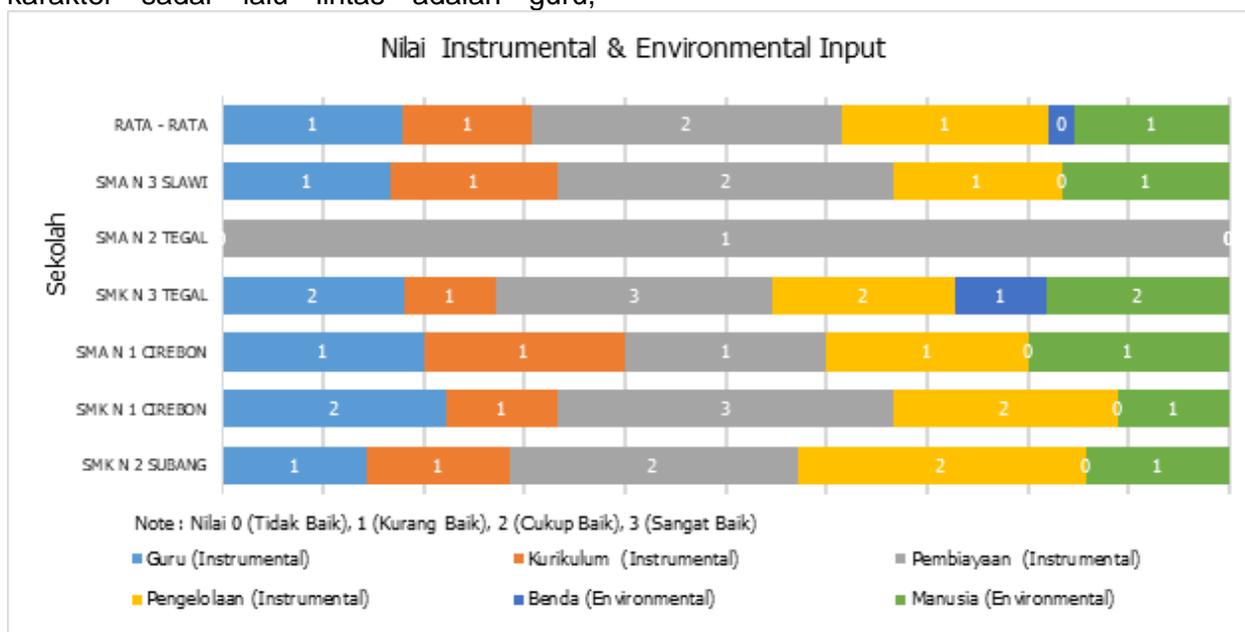
Gambar 1. Desain Sekolah Binaan Pendidikan Karakter SALUD(Hidayati & Siswanto, 2022)

### HASIL

Model integrasi pendidikan karakter sadar lalu lintas pada PKS mengacu kepada skema alur manajemen pendidikan karakter yang dikembangkan oleh sekolah binaan SALUD yang terdiri dari *raw input*, *output*, *instrumental input*, *environmental input*. Komponen *raw input* yaitu budaya anggota PKS di sekolah yang sebelum terintegrasi dengan keselamatan berlalulintas.

Komponen instrumental input pendidikan karakter sadar lalu lintas adalah guru,

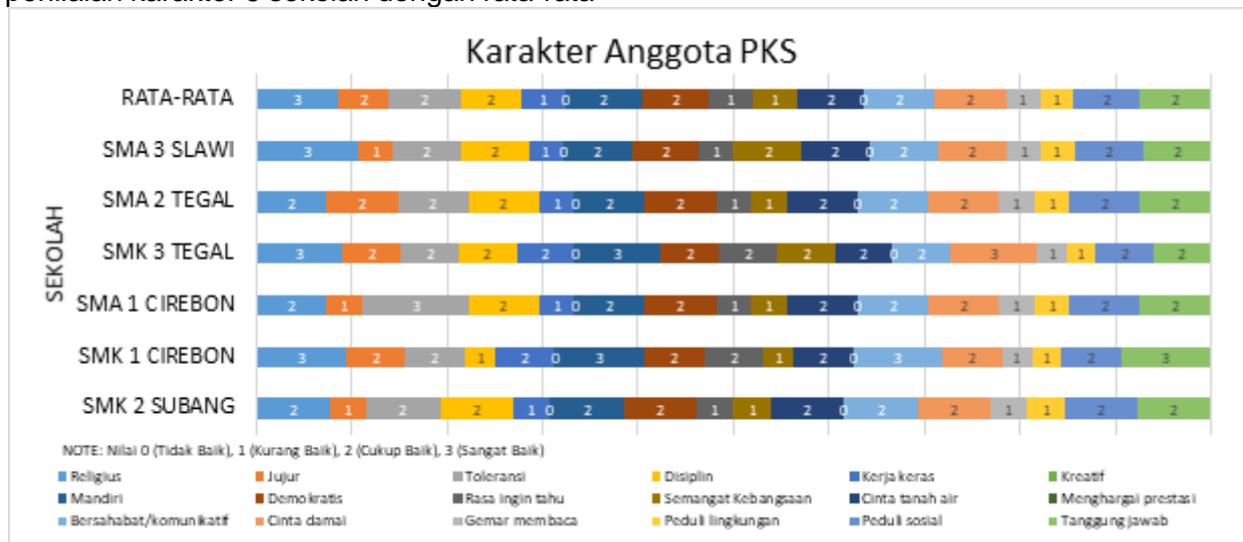
kurikulum, pembiayaan dan pengelolaan, sedangkan untuk komponen *Environmental input* adalah benda dan manusia. Komponen tersebut dianalisis pada masing-masing sekolah. Hasil penilaian pada setiap komponen mendapatkan hasil rata-rata tertinggi pada pembiayaan (Cukup Baik), sedangkan terendah pada benda (Tidak Baik) (Gambar 3).



Gambar 2. Nilai Instrumental dan Environmental Input

Output karakter keselamatan berlalulintas yang belum terintegrasi masih dalam kategori kurang baik. Indikator karakter anggota PKS yaitu 18 nilai utama. Hasil penilaian karakter 6 sekolah dengan rata-rata

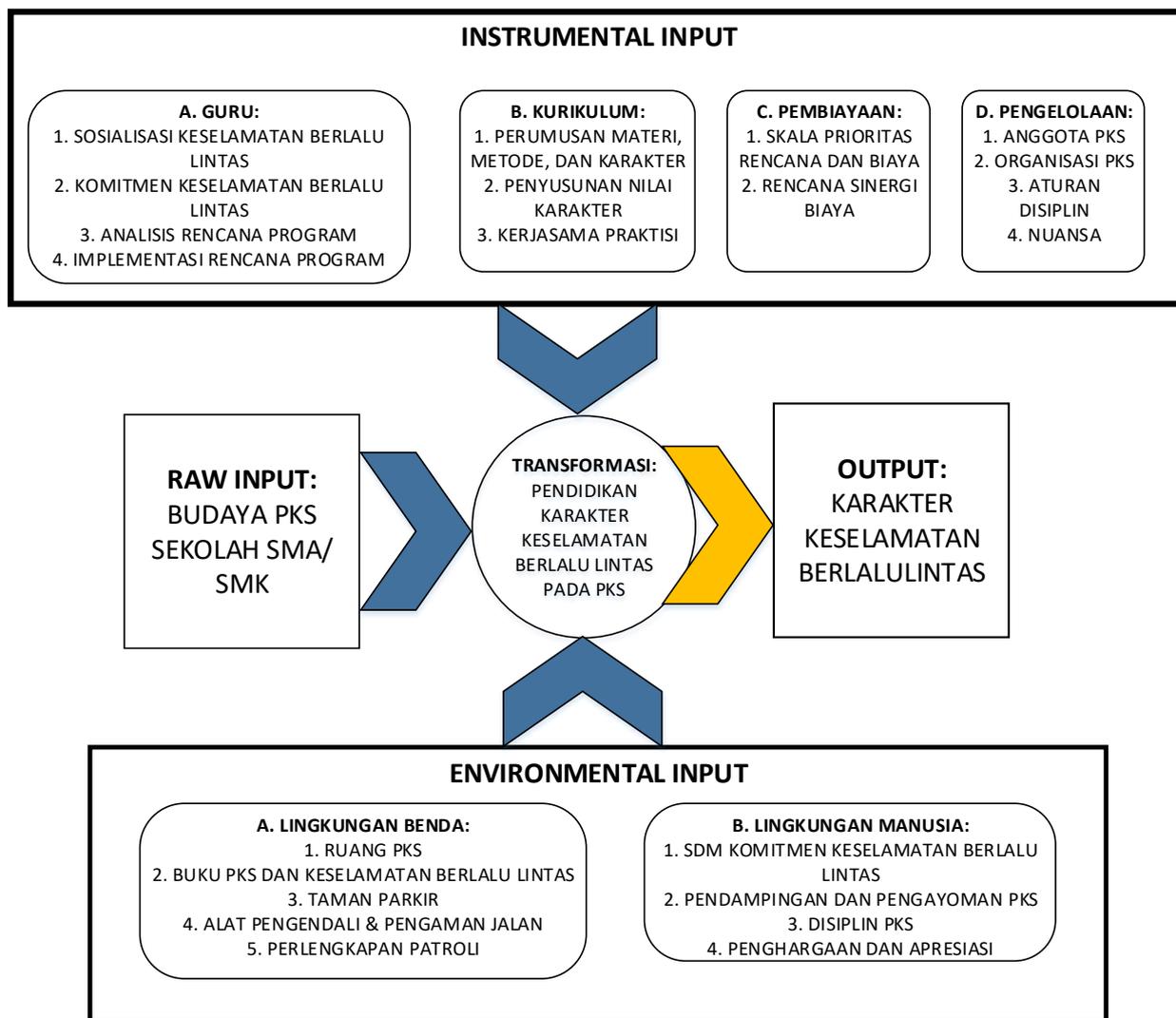
tertinggi pada indikator religius (Sangat Baik), sedangkan tertendah ada pada kreatif dan komunikatif/bersahabat (Tidak Baik) (Gambar 3).



Gambar 3. Penilaian Karakter Anggota PKS

Pendidikan karakter keselamatan berlalulintas yang diintegrasikan pada ekstrakurikuler PKS dijadikan model. Model yang diadopsi dari manajemen pendidikan karakter yang dikembangkan oleh sekolah binaan SALUD. Komponen yang ada disesuaikan indikatornya dengan karakter keselamatan berlalulintas pada

ekstrakurikuler PKS. Instrumentasi dan environmental *input* sangat berperan penting untuk proses transformasi karakter keselamatan berlalu lintas pada ekstrakurikuler PKS. *Input* berasal dari budaya sekolah yang akan menghasilkan keluaran karakter keselamatan berlalu lintas untuk siswa SMA/SMK.



Gambar 4. Model Integrasi Pendidikan Karakter Keselamatan Berlalulintas pada Ektrakurikuler PKS

Kurikulum yang diterapkan diharapkan dapat melaksanakan pelatihan berkelanjutan pembangunan karakter anggota PKS, penilaian dilakukan setiap akhir semester dan penguatan pemahaman dan perilaku. Topik Tabel 3).

keselamatan berlalulintas sebanyak 7 macam yang terbagi pada masing-masing pertemuan. 7 topik mempunyai tema dan metode yang berbeda-beda(

Tabel 3. Kurikulum Integrasi Keselamatan Berlalulintas pada Ektrakurikuler PKS

No	Tema	Topik	Metode
1	Janji PKS, Prinsip PKS, Motto PKS	Membangun kebanggaan dan kesadaran agen keselamatan LLAJ	FGD, bermain, Yel-yel Disuarakan setiap memulai pelatihan
2	Isyarat pengaturan Lalu lintas	Membantu mengatur lalu lintas di lingkungan sekolah	Praktek bekerjasama kepolisian
3	Rambu	Membaca dan menggunakan rambu taat pada rambu-rambu lalu lintas	Praktek dan bekerja sama dengan instansi perhubungan
4	marka	Menggunakan marka jalan taat pada marka jalan	Praktek dan bekerja sama dengan instansi perhubungan
5	SIM	Lulus ujian dan mendapatkan SIM	Praktek bekerjasama dengan kepolisian
6	Norma dan Etika Berlalu Lintas	DISIPLIN: Kepatuhan KLLAJ TANGGUNG JAWAB: Bertanggung jawab dalam KLLAJ ADIL: Tidak Memihak	Demo, praktek dan <i>role playing</i>
7	Safety Riding	Keselamatan Berkendara	Praktek dan bekerjasama

## PEMBAHASAN

Rata-rata nilai yang diperoleh dapat mengetahui beberapa sekolah yang masih sangat kurang dalam pemahaman terkait pengembangan karakter keselamatan berlalulintas. Pada nilai religius SMA 2 Tegal dan SMA 1 Cirebon nilai karakternya masih di bawah rata-rata dari ke 6 sekolahan. Rata-rata nilai dari masing masing variabel pada intrumental dan environmental dengan hasil sangat bervariasi. Komponen instrumental pada variable guru, kurikulum, dan pengelolaan dengan hasil kurang baik. Pendidikan keselamatan berlalulintas bertujuan untuk memberi pemahaman nilai, norma, etika dan aturan berlalulintas yang berkeselamatan di jalan. Sikap "selamat" dalam berlalu lintas dengan karakter "empati" terus berkembang terhadap sesama pengguna jalan. Karakter selamat dan empati berakar dari 18 karakter utama yang diimplementasikan sebagai pengguna jalan. Terbentuknya PKS yang kuat dengan karakter keselamatan berlalulintas yang selalu sadar dalam menggunakan jalan dan menghindari potensi bahaya. Hal tersebut dapat menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan berlalulintas di jalan.

Integrasi keselamatan berlalulintas pada ekstrakurikuler PKS dengan membuat aksi kerja sama antar pemangku kepentingan. Guru membangun komitmen dengan pemangku kepentingan, manajemen sekolah, peserta didik, dan orang tua untuk menyusun dan menerapkan kebijakan dan aturan keselamatan berlalulintas. Penyusunan analisis konten dan rencana program dengan mengidentifikasi kebutuhan dan program prioritas disekolah untuk dapat diimplementasikan dalam rencana aksi dan program.

Kurikulum ekstrakurikuler PKS dapat diintegrasikan dengan memasukan topik keselamatan berlalulintas. Penyesuaian kurikulum sejalan dengan tema dan metode pada setiap pertemuan. Penyusunan pembiayaan harus dengan skala prioritas rencana anggaran dan pembiayaan yang masuk pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Rencana

biaya dapat disusun dengan pihak ke 3 yang sinergi, sehingga kedepannya tidak terjadi kesalahan dalam koordinasi dengan pihak lain. Pengelolaan terdiri dari anggota dengan menerapkan sistem rekrutmen yang sesuai, membentuk organisasi PKS yang baik dan sesuai, menerapkan aturan disiplin berlalulintas. Contohnya yaitu Siswa yang belum memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) tidak boleh membawa kendaraan bermotor. Lingkungan diciptakan suasana yang mendukung karakter berlalulintas, sebagai contoh menyiapkan tempat parkir yang memadai dan sesuai.

Lingkungan benda yang meliputi Ruang PKS harus memadai, Buku PKS beserta buku keselamatan jalan, taman parkir yang memadai, alat pengendali dan pengaman jalan, slogan budaya keselamatan dan perlengkapan patroli yang di pergunakan pada saat kegiatan patroli keamanan sekolah. Lingkungan Manusia harus memiliki sumber daya manusia yang berkomitmen tentang keselamatan jalan, terdapat pengayom antara senior ke junior dilingkungan sekolah, sikap disiplin, dan penghargaan bagi siswa yang berkarakter sadar lalu lintas. Keluaran model yang diusulkan adalah karakter keselamatan berlalulintas dari anggota PKS SMA/SMK. Para anggota PKS dan Guru diharapkan dapat menjadi agen keselamatan berlalulintas untuk teman-temannya dan keluarganya.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter keselamatan berlalulintas pada ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di 6 sekolahan masih kurang baik. Model integrasi yang diusulkan menerapkan desain sekolah binaan dengan penyesuaian *raw input* (budaya sekolah), transformasi (pendidikan karakter berlalulintas), *instrumental input* (guru, kurikulum, pembiayaan, dan pengelolaan), *environmental input* (benda dan manusia), dan *output* (karakter keselamatan berlalulintas).

## SARAN

Kajian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperdalam lagi hasil penerapan model integrasi yang telah diusulkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, F. D. (2019). Manajemen Program Disiplin Keamanan (DISKAM) Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p130-141>
- Annisa Tussyafri, T. S. (2021). Peran Patroli Keamanan Siswa (PKS) Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Di SMK Negeri 1 Bantul. *Jurnal PPKn*, 9(2), 300–309.
- Din, A. U., Ming, J., Vega-Muñoz, A., Salazar Sepúlveda, G., & Contreras-Barraza, N. (2022). Population Density: An Underlying Mechanism Between Road Transportation and Environmental Quality. *Frontiers in Environmental Science*, 10. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.940911>
- Duarte Monedero, B., A. Gil-Alana, L., & Valbuena Martínez, M. C. (2021). Road accidents in Spain: Are they persistent? *IATSS Research*, 45(3), 317–325. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2021.01.002>
- Effendi, Y. R. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pengimplementasian Program Pendidikan Karakter di Era Global. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p17-32>
- Fuad, N. A., Amin, S. M., & Mariana, N. (2019). Penerapan program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) untuk menguatkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada peserta didik kelas 5 SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(3), 62–70. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n3.2019.pp62-70>
- Hamidi, M. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Terhadap Kesadaran Tertib Berlalu Lintas Di Kalangan Pelajar Kota Padang Panjang. *Journal of Swara Justisia*, 2(1), 1–19.
- Han, Z., & Li, H. (2022). Transportation infrastructure and trade. *Japan and the World Economy*, 64, 101162. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2022.101162>
- Hapsari, W., & Indrastuti, A. (2020). Pendidikan P3K Luka dan Perdarahan pada Patroli Keamanan Sekolah Satlantas Polres Tegal. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.36>
- Hidayati, T. S., & Siswanto, J. (2022). Design School Built Character Education Aware Of Early Childhood Traffic. *The Seybold Report Journal*, 17(06), 1495–1505. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6767633>
- Hidayati, T. S., Siswanto, J., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. R. (2023). Penyuluhan Pendidikan Keselamatan Jalansiswa Sekolah Menengah Kejuruan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 208–220.
- Itsna, I. N., Hapsari, W., & Oktawati, A. (2019). Simulasi Penanganan Kegawatdaruratan Pada Anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Binaan Polres Tegal. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(2), 137–144.
- Izza, P. E. N., & Azizi, M. F. Al. (2022). Pesantren Sebagai Wadah Building Character Santri. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(2), 116–123. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n2.p116-123>
- Luo, W., Meng, X., Cai, F., & Wu, C. (2021). Real-time road transportation safety risk evaluation model based on data-mining. *International Journal of Wireless and Mobile Computing*, 20(2). <https://doi.org/10.1504/IJWMC.2021.114140>

- Ntakiyimana, C., Zhang, Y., & Twagirayezu, G. (2022). Road Flooding in Kigali City, Rwanda: Causes, Effects on Road Transportation and Mitigation Measures. *Polish Journal of Environmental Studies*, 31(4), 3735–3744. <https://doi.org/10.15244/pjoes/146215>
- Othman, A. G., & Ali, K. H. (2020). Transportation And Quality Of Life. *PLANNING MALAYSIA*, 18(13). <https://doi.org/10.21837/pm.v18i13.774>
- Prayoga, A. (2019). Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5142>
- Qisthi, C., & Rahmadiyah, A. (2019). Implementasi Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkaraktar di SMA Negeri 7 Kediri. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n1.p10-16>
- Remillard, E. T., Campbell, M. L., Koon, L. M., & Rogers, W. A. (2022). Transportation challenges for persons aging with mobility disability: Qualitative insights and policy implications. *Disability and Health Journal*, 15(1), 101209. <https://doi.org/10.1016/j.dhjo.2021.101209>
- Riyanti, S., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 710–726. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n2.p120-129>
- Sari, K. W., & Widowati, E. (2020). Safety Education (Pendidikan Keselamatan) di Sekolah Menengah Atas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 359–370. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/33081>
- Serdar, M. Z., Koç, M., & Al-Ghamdi, S. G. (2022). Urban Transportation Networks Resilience: Indicators, Disturbances, and Assessment Methods. *Sustainable Cities and Society*, 76, 103452. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2021.103452>
- Shaik, M. E., Hossain, Q. S., & Rony, G. M. F. F. (2021). Impact of COVID-19 on Public Transportation and Road Safety in Bangladesh. *SN Computer Science*, 2(6). <https://doi.org/10.1007/s42979-021-00849-5>
- Shofiah, S., Fitriani, N., Iman Nur Hakim, M., Prima, A. F., Yoga, M. S., Nadhifah, S. M., & Keselamatan Transportasi Jalan, P. (2023). Road Safety Go To School Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Berlalu Lintas. *Community Development Journal*, 4(2).
- Siswanto, J., Hidayati, T. S., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. R. (2023). Penyuluhan Keselamatan Berlalu Lintas Pada SMK Negeri 2 Subang. *Abdimas Galuh*, 5(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.10002>
- Suhermanto, Pawennei, M., & Badaru, B. (2022). Analisis Kriminologi Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas Yang Menyebabkan Kematian Yang Dilakukan Oleh Anak: Studi Kasus Di Polres Luwu. *Journal of Lex Generalis*, 3(2).
- Sukamandri, E. A., & Subekti, A. T. (2020). Penerapan Keselamatan Berkendara Pada Remaja Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 1–7.
- Tarigan, H., Matondang, A. R., Lubis, S., & Sirojuzilam, S. (2021). The Effect of Road Transportation Infrastructure on Freight Transport Mobility and Regional Economy in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0645>
- Vesela, M., Cheberyachko, S., Deryugin, O., Yavorskaya, O., Tretyak, O., & Bas, I. (2022). Improving the Passenger Road Transportation Safety Management System. *Transport Means - Proceedings of the International Conference, 2022-October*.

Yuliani, A., & Isnarmi, I. (2020). Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. *Journal of Civic Education*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.311>

Zhu, F., Wu, X., & Peng, W. (2022). Road

transportation and economic growth in China: Granger causality analysis based on provincial panel data. *Transportation Letters*, 14(7), 710–720. <https://doi.org/10.1080/19427867.2021.1930853>